

PEMBUATAN SITUS WEB *URBAN TOURISM* SEBAGAI TAHAPAN *REBRANDING* KELURAHAN SEPINGGAN BARU, BALIKPAPAN

Christianto Credidi Septino Khala^{1*}, Dyah Wahyu Aprian², Amalia Oktafina³, Ramda Mariza⁴, Al Aswad Janfari⁵

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{3,4}Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁵Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: chris.csk@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Pariwisata perkotaan sangat perlu dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap kota di manapun tanpa terkecuali. Urban tourism, salah satu jenis pariwisata, merupakan wisata yang memanfaatkan segala potensi baik sumber daya alam maupun manusia sebagai daya tarik wisata. Namun, permasalahan yang terdapat pada Kelurahan Sepinggian Baru, Balikpapan Selatan, adalah belum optimalnya pengembangan pariwisata daerah tersebut, sehingga potensi maksimal pariwisatanya belum dapat tercapai. Oleh karena itu, diperlukan sebuah usaha untuk mengawali pengembangan pariwisata ini. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah memperbaharui gambaran umum (rebranding) Kelurahan Sepinggian Baru melalui urban tourism. Salah satu langkah nyata dalam proses rebranding adalah pembuatan situs web (website) guna memudahkan wisatawan lokal maupun mancanegara mengetahui situs wisata yang cukup banyak yang ada di Kelurahan Sepinggian Baru. Website urban tourism merupakan media promosi dan informasi yang dapat dijangkau dengan mudah melalui internet oleh siapapun dan kapanpun. Kehadiran website ini merupakan upaya dalam melakukan rebranding Kelurahan Sepinggian Baru berbasis urban tourism yang dapat membantu pengembangan wisata kota yang ada.

Kata kunci: Pariwisata, Pembaharuan Gambaran Umum, Sepinggian Baru, Situs Web

Abstract

Development in Urban tourism is a must, in accordance with the potential of every city anywhere without exception. Urban tourism, one type of tourism, is kind of tourism that utilizes all the potential of both natural and human resources as a tourist attraction. However, the problem in the Sepinggian Baru Village, South Balikpapan, is that the tourism development of the area has not been reach its peak, so that the maximum potential for tourism has not been achieved. Therefore, an effort is needed to initiate the development of this tourism. One way that can be used is to rebrand Sepinggian Baru Village through urban tourism. One of the real steps in the rebranding process is the creation of a website to make it easier for local and foreign tourists to find out about the many tourist sites in Sepinggian Baru Village. The urban tourism website is a promotional and informational media that can be easily accessed by anyone at any time. The presence of this website is an effort to rebrand Sepinggian Baru Village based on urban tourism which can help develop existing city tourism.

Keywords: Rebranding, Sepinggian Baru, Tourism, Website

1. Pendahuluan

Kelurahan Sepinggian Baru merupakan salah satu kelurahan di kawasan perkotaan Kota Balikpapan. Kelurahan Sepinggian Baru memiliki luas wilayah 10,32 km² sehingga kelurahan ini merupakan kelurahan terbesar dari ketujuh kelurahan lainnya yang berada di Kecamatan Balikpapan Selatan. Total jumlah penduduk Kelurahan Sepinggian Baru pada tahun 2018 sebanyak 23.458 jiwa dengan jumlah RT yaitu sebanyak 37 RT. Kelurahan tersebut dibentuk pada tahun 2012 yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Sepinggian (Perda Nomor 7 Tahun 2012). Kelurahan Sepinggian Baru yang memiliki potensi berupa destinasi wisata yang sangat menarik dan cukup memiliki potensi untuk dilakukannya *rebranding*. Potensi tersebut

adalah pada fasilitas umum sebagai pendukung sektor pariwisata di Kota Balikpapan, yang terdiri atas Kawasan Perkantoran (Pelayanan Umum), Gedung Dome Sport and Convention Center, Kawasan Jalan Ruhui Rahayu Merupakan Koridor Hijau, Taman 3 Generasi, Kawasan Kuliner, Melawai 2, Cafe, Kawasan Pendidikan, Gedung Kesenian Balikpapan., menjadikan Kelurahan Sepinggian Baru menjadi mitra yang tepat untuk dikembangkan potensinya.

Pariwisata perkotaan merupakan bentuk umum dari pariwisata yang memanfaatkan unsur-unsur perkotaan (bukan pertanian) dan segala hal yang terkait dengan aspek kehidupan kota (pusat pelayanan dan kegiatan ekonomi) sebagai daya tarik wisata. (Kurniansah dan Rosida, 2019). Pariwisata perkotaan sangat perlu dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap kota di manapun itu tanpa terkecuali. Selain itu, pariwisata perkotaan juga merupakan elemen-elemen perkotaan (bukan pertanian) yang dimanfaatkan menjadi pariwisata yang berkaitan dengan aspek kehidupan kota (pusat pelayanan dan kegiatan ekonomi) sebagai daya tarik wisata (Pratiwi 2014). Namun, permasalahan yang terdapat pada Kelurahan Sepinggian Baru, Balikpapan Selatan, adalah belum optimalnya pengembangan pariwisata daerah tersebut, sehingga potensi maksimal pariwisatanya belum dapat tercapai.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah usaha untuk mengawali pengembangan pariwisata ini. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah memperbaharui gambaran umum (*rebranding*) Kelurahan Sepinggian Baru melalui urban tourism. Salah satu langkah nyata dalam proses *rebranding* adalah pembuatan *website urban tourism* guna memudahkan wisatawan lokal maupun mancanegara mengetahui situs wisata yang cukup banyak yang ada di Kelurahan Sepinggian Baru (Narulita dan Persada, 2020). Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser (Nadhoir dan Bagiono, 2020). *Website urban tourism* merupakan media promosi dan informasi yang dapat dijangkau dengan mudah melalui internet oleh siapapun dan kapanpun. Kehadiran *website* ini merupakan upaya dalam melakukan *rebranding* Kelurahan Sepinggian Baru berbasis urban tourism yang dapat membantu pengembangan wisata kota yang ada.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam proses pembuatan situs web untuk pelaksanaan kegiatan ini, membutuhkan beberapa tahapan. Tahapan yang terdiri atas pengumpulan data, pembuatan *mock-up* (pembuatan desain sistem situs web), *coding*, perancangan sistem pengguna antarmuka (*user interface/UI*), pengujian sistem, pemilihan pengelolaan situs web dan perbaikan sistem

2.1 Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, didapatkan informasi/tampilan wisata berupa peninjauan langsung lokasi atau foto, akomodasi, tempat-tempat dengan potensi wisata, ataupun hal-hal yang terkait dengan kedinasan dan fasilitas umum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan, di Kelurahan Sepinggian Baru, khususnya pada objek-objek wisata kota di sekitar kelurahan, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Selama proses perencanaan, kegiatan aspirasi dan diskusi merupakan salah satu cara pendekatan partisipatif masyarakat, yang dimana masyarakat sebagai pelaku utama dengan memberikan potensi dan permasalahan untuk dijadikan bahan analisis perencanaan pengembangan urban tourism. Dalam proses ini dilaksanakan pula diskusi bersama tim untuk merencanakan draft awal desain web. Diskusi dilaksanakan secara daring dan luring, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Bangunan Penedali II
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021



Gambar 2. Diskusi Pembuatan Website
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

2.2 Pembuatan *Mock-Up* (Pembuatan desain situs web)

Pembuatan *mock-up* merupakan proses pembuatan tampilan secara kasar dan pembuatan desain awal (*prototype*). Isi dari sebuah *mock-up* terdiri dari *content layout*, *color scheme*, *typography*, *spacing*, *navigation visuals* dan tampilan lainnya. Dalam tahapan *mock-up* umumnya terdiri dari *build mock-up* atau *mock-up* dasar, dan *test-drive mock-up* atau *mock-up* berdasarkan saran pengguna (Apriliando, 2021). Keuntungan membuat *mock-up* diantaranya menjadikan desain yang variatif, meminimalisir *error* dan ramah akan permintaan mitra.

2.3 Coding

Proses pembuatan kode atau *coding* merupakan pembuatan rumah situs web. Pada tahap *coding*, desain *mock-up* diisi oleh berbagai hal yang sudah didapatkan selama tahapan pengumpulan data di lapangan, seperti tempat pariwisata, akomodasi dan kedinasan.

2.4 Perancangan Sistem Antarmuka Pengguna (*User Interface/UI*)

Desain antarmuka pengguna (UI) adalah desain antarmuka pengguna untuk perangkat lunak, seperti komputer, perangkat seluler, dengan fokus pada memaksimalkan kegunaan dan pengalaman pengguna (Lee dkk, 2017) Dalam proses perancangan sistem UI, dilaksanakan kegiatan berupa pengecekan detail web, pemilihan bahasa, pembatasan redaksi, dan berbagai hal lain. Dalam proses ini, website akan diverifikasi kemudahan akses nya, juga meninjau nilai kenyamanan dalam penggunaan websitenya bagi masyarakat umum.

2.5 Pengujian Sistem

Sistem dan web yang telah dibuat perlu diuji untuk dapat diketahui kekurangan, seperti *bug* dan *error*, dan potensi pengembangannya. Dalam tahapan ini, pengecekan dilaksanakan untuk mengetahui apakah pengunjung web nyaman dan mendapatkan manfaat dari web yang telah dibuat.

2.6 Pelatihan Pengelolaan Situs Web

Pelatihan pengelolaan situs web bertujuan untuk membantu para peserta, yaitu warga Sepinggian Baru (Gambar 3) untuk mengelola *website* yang berisi data wisata yang ada di sekitar kelurahan Sepinggian Baru. Peserta yang hadir merupakan karangtaruna RT 17, elemen dari masyarakat paling tanggap terhadap perkembangan teknologi. Dengan terbentuknya *website* ini maka dapat memudahkan wisatawan mencari titik wisata yang dapat diakses. Pelatihan yang berlangsung selama sehari penuh ini dilaksanakan dengan menampilkan langsung cara penggunaan, pengeditan dan pengecekan *website*. Peserta pelatihan sangat antusias dan dalam beberapa kesempatan menanyakan dan menyarankan proses penggunaan dan pengembangan *website* yang lebih efektif.



Gambar 3. Proses Pelatihan Website bagi Warga Sepinggian Baru

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

2.7 Perbaikan Sistem

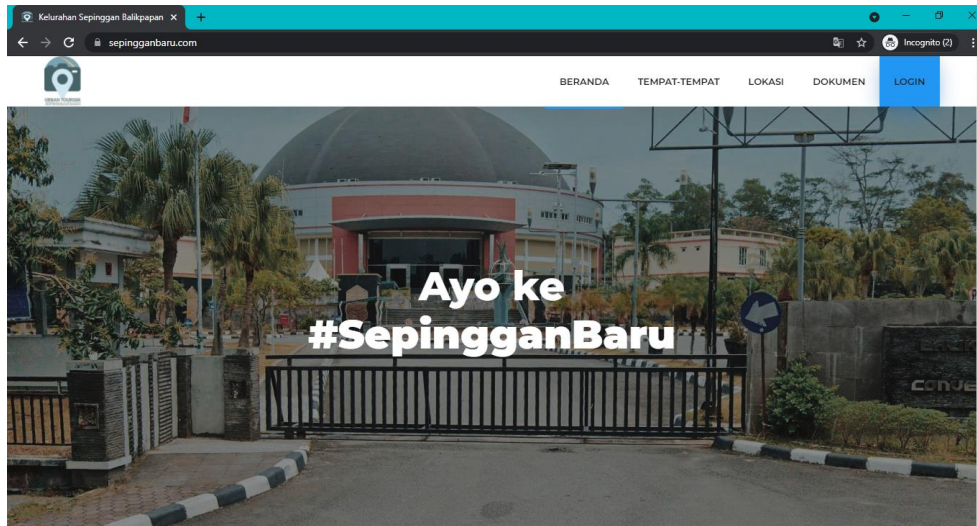
Perbaikan sistem merupakan tahap yang dilaksanakan untuk mengoreksi semua dan memperbaiki sistem web berdasarkan masukan selama pengujian dan pelatihan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi dari penggunaan web ini

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pembuatan situs web dapat dikatakan selesai. Produk yang telah dihasilkan berupa platform berbasis Website Urban Tourism, dimana website tersebut berisi seluruh informasi terkait kegiatan urban tourism di Kelurahan Sepinggian Baru yang dapat diakses melalui laman <https://sepingganbaru.com/>, seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Kegiatan ini ditujukan agar pengembangan pariwisata Kelurahan Sepinggian Baru ini dapat berkelanjutan dari sisi masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya hasil pengabdian masyarakat di Kelurahan Sepinggian Baru berupa website urban tourism menjadi cara yang efektif untuk *rebranding* karakteristik Kelurahan Sepinggian Baru.

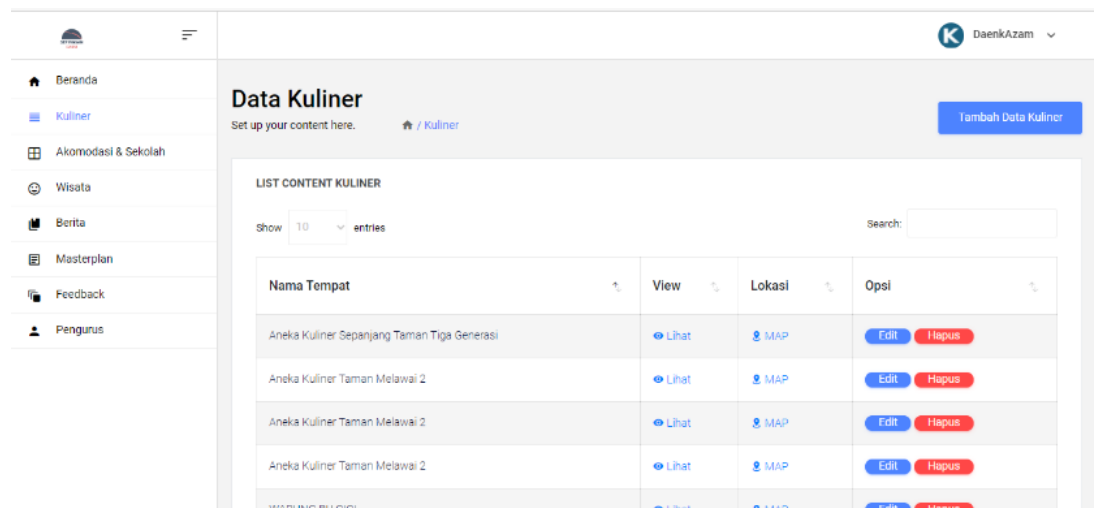
PEMBUATAN SITUS WEB *URBAN TOURISM* SEBAGAI TAHAPAN *REBRANDING* KELURAHAN SEPINGGAN BARU, BALIKPAPAN



Gambar 4. Tampilan Website Pariwisata Kelurahan Sepinggan Baru

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Metode yang diterapkan dalam pembuatan *website* merupakan metode yang dapat dengan mudah diterapkan. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan Karang Taruna Kelurahan Sepinggan Baru mengakses dan mengelola *website* yang telah dibuat. Dalam pelatihan, para peserta diajarkan untuk memasukkan potensi pariwisata Sepinggan Baru, baik yang saat ini ada maupun yang akan datang, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Diharapkan pengelolaan *website* dapat dilanjutkan oleh Karang Taruna Kelurahan Sepinggan Baru yang telah diberikan pelatihan *website*. Juga diharapkan pembuatan *website* ini memudahkan calon pengunjung untuk lebih mengenal daerah kelurahan Sepinggan Baru dan pesona yang ada di dalamnya.



Gambar 5. Tampilan proses pengisian potensi wisata

Sumber: Dokumentasi penulis, 2021

4. Kesimpulan

Dengan terselenggaranya kegiatan kunjungan dan pembuatan *website* sebagai cara *rebranding* kelurahan Sepinggan Baru, diharapkan dapat meningkatkan antusiasme calon pengunjung untuk berwisata di Kelurahan Sepinggan Baru. Adapun tingkat efektifitas dari pembuatan *website* ini belum diketahui saat ini dan masih akan diketahui kemudian hari setelah penggunaan *website* dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun demikian, dengan

harapan meningkatnya antusiasme calon pengunjung, maka pendapatan di sektor pariwisata pun dapat meningkat, dan secara tidak langsung turut membantu peningkatan kesejahteraan di Lingkungan Sepinggian Baru.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai seluruh kegiatan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Juga ucapan terima kasih ditujukan bagi Lurah Sepinggian Baru dan Ketua RT 17, karang taruna kelurahan Sepinggian Baru, dan terutama kepada seluruh elemen masyarakat kelurahan Sepinggian Baru, berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Apriliando, A. (2021, Mei). Implementasi Framework Laravel pada Rancang Bangun Website IAKN Palangka Raya dengan Metode Prototype. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi* Vol. 3 (2). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2238>
- Kurniansah, R. & Rosida, L. (2019, September). Strategi Pengembangan Pariwisata Perkotaan (*Urban Tourism*) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 14. DOI: 10.33758/mbi.v14i2.304 .
- Lee, M., Wang, Y.R., Huang C.F. (2017). Design and Implementation of a Simple User Interface of Building Construction Traceability System. *Proceedings of the 2017 IEEE International Conference on Applied System Innovation*, 736-739
- Nadhoir & Bagiono, B.J. (2020, Oktober). Prototype Gerbang Otomatis Menggunakan Node Mcu ESP8266 Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal SIBERNETIKA* Vol. 5(2) 192 - 197
- Narulita, A. & Persada, A.G. (2020, Juni). Upaya *Rebranding* Komunitas Kantong Pintar Melalui Perancangan Desain Website. *Automata* Vol 1-No. 2. Accessed at: <https://103.220.113.195/AUTOMATA/article/view/15520>
- Pratiwi, T. P. (2014). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Melalui MICE. *Jurnal Pembangunan Ekonomi* Vol 3 (1), 39-54.